

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Sohibul Fafa Gea Nevea¹, Dra, Alif Muarifah, S.Psi,M.Si., Ph.D ²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Klasikal, Proses Pembelajaran

Abstrak Penelitian ini bertujuan meningkatkan efektivitas bimbingan klasikal pada proses pembelajaran peserta didik di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data adalah wawancara. Bimbingan klasikal dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, media film, poster, PPT, papan tulis. Secara keseluruhan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan klasikal efektif digunakan untuk meningkatkan proses belajar peserta didik di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

How to Cite: Nevea, dkk. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Layanan Bimbingan Klasikal sebagai sarana yang digunakan oleh konselor dalam menyampaikan sebuah materi kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar. Dalam hal tersebut umumnya konselor menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Media tersebut bertujuan untuk merancang daya pikir siswa selain mendengarkan konselor dalam menyampaikan materi tersebut siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar, beberapa media tersebut dibuat atau dirancang oleh konselor dengan materi yang berkaitan dengan media permainan sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan saat siswa mengikuti kegiatan bimbingan klasikal tersebut.

Anatara lain media inovatif yang biasanya dibawakan oleh konselor dalam melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal ialah media pohon karir, media tebak profesi dan media menyusul puzzle beberapa media tersebut sangat familiar dikalangan konselor dalam membantu siswa untuk memahami diantaranya tujuan karir siswa setelah lulus dari bangku sekolah, mengetahui bakat dan minat siswa serta mampu mengarahkan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Media merupakan salah satu sarana untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga dalam pelaksanaan bimbingan tersebut membuat siswa tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran sehingga menciptakan komunikasi aktif antara konselor dan siswa.

Peran konselor dalam melaksanakan bimbingan klasikal ialah berupaya meningkatkan pemahaman siswa dan berupaya untuk mencegah perilaku pelanggaran umumnya terjadi di lingkup sekolah maupun diluar sekolah pemahaman tersebut yang nantinya menjadi dasar tujuan dan fungsi bimbingan konseling dalam membantu siswa untuk menyelesaikan

permasalahan serta membantu siswa dalam mengambil keputusan secara bijak terkait dengan pribadi, sosial, karir dan belajar

METODE

Berdasarkan metode yang digunakan dalam jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal yang dilaksanakan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul pada saat pelaksanaan kegiatan melihat efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan media pembelajaran tersebut dalam membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti bimbingan tersebut.

Dalam pembelajaran tersebut peneliti menganalisis perangkat yang digunakan dalam menyampaikan sebuah materi yang dibawa oleh konselor serta mengamati keaktifan siswa dalam belajar. dan penyusunan materi yang dibuat oleh konselor sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal. Setelah melaksanakan kegiatan bimbingan tersebut peneliti mengamati hasil evaluasi setelah bimbingan terhadap baik terhadap kegiatan bimbingan di dalam kelas selama proses interkasi tersebut peneliti menanyakan efektifnya media dengan bimbingan klasikal dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode penelitian kualitatif pada artikel ini dengan fokus pada proses belajar siswa pada bimbingan klasikal, berupaya untuk memperoleh data mengenai proses belajar. Dari hasil wawancara dengan peserta didik yaitu siswi berinisial P dikatakan dengan adanya bimbingan klasikal untuk memberikan materi yang diperlukan siswi dan juga media pembelajaran yang menyenangkan melalui layanan bimbingan klasikal. Siswi juga diperkenankan mengutarakan pendapatnya setelah apa yang dipahaminya. Siswi akan merasa senang jika pendapatnya dihargai. Motivasi juga dapat diberikan dengan adanya layanan bimbingan klasikal karena peserta didik dapat termotivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya. Bimbingan klasikal bukan hanya memberikan materi tetapi juga memberikan motivasi belajar pada peserta didik karena peserta didik juga membutuhkan motivasi supaya dapat meningkatkan semangat belajarnya. Peserta didik berinisial J juga mengatakan bahwasannya dengan adanya layanan bimbingan klasikal dikelasnya ia dapat memiliki strategi belajar, bukan hanya materi yang diberikan tetapi mengayomi peserta didik dalam kelas, dan juga memahami perilaku peserta didik. Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya maka proses belajarnya pun akan meningkat dan mendapat hasil yang diinginkan.

Proses belajar sangat mempengaruhi hasil yang dicapai peserta didik. Dengan adanya layanan bimbingan klasikal di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul peserta didik dapat meningkatkan cara belajar yang diinginkan. Sehingga proses pembelajaran di SMP Unggulan Aisyiyah bantul dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu minat belajar, motivasi belajar, bakat, metode dan alat belajar, lingkungan belajar, fasilitasi guru, perhatian orang tua, dan teman pergaulan. Faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor tersebut berpengaruh pada proses belajar dan hasil. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka peserta didik akan sungguh-

sungguh dalam belajar. Motivasi belajar dan prestasi belajar berhubungan secara positif dan signifikan, karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar tinggi pula. Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan proses belajar peserta didik.

Pembahasan

Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai upaya profesional bertanggung jawab dalam membantu peserta didik dalam proses pembelajaran melalui layanan bimbingan klasikal. Bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan guru pembimbing supaya individu menjadi pribadi yang mandiri. Layanan Bimbingan Klasikal sangat penting untuk diterapkan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul karena layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan proses belajar peserta didik. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kebutuhan dari peserta didik di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Dalam kegiatan bimbingan klasikal bahwa peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya ketika sudah memahami materi yang diberikan. Masalah yang ada bahwa belum semua sekolah memberikan jadwal untuk layanan bimbingan klasikal pada sekolah-sekolah lain. Layanan bimbingan klasikal menjadi prioritas bagi Guru BK untuk memberikan materi yang diperlukan oleh peserta didik. Guru BK di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul mengambil beberapa kajian teori maupun di buku untuk memperoleh materi dan juga Guru BK berdiskusi dengan Guru mata pelajaran yang sering berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik.

Proses pembelajaran peserta didik dapat meningkat dengan adanya layanan bimbingan klasikal karena layanan bimbingan klasikal memberikan cara belajar yang mudah dilakukan oleh peserta didik. Dengan meningkatnya proses belajar peserta didik maka hasil yang diinginkan bisa didapatkan. Peserta didik dapat mudah belajar jika cara belajarnya sesuai dengan yang mudah dipahami. Pembelajaran sangat penting untuk peserta didik dimana peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga mendapat wawasan yang luas.

Peserta didik juga mendapat motivasi belajar dengan adanya layanan bimbingan klasikal karena layanan bimbingan klasikal bukan hanya memberikan materi dan media pembelajaran saja tetapi meningkatkan semangat belajar pada peserta didik. Bimbingan dan konseling juga memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam empat bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Dengan demikian empat bidang layanan bimbingan dan konseling diperlukan oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik diharapkan sebagaimana tujuan pendidikan, yaitu terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Media bimbingan konseling merupakan bentuk media inovatif yang digunakan oleh konselor dalam menyampaikan sebuah materi dapat membantu siswa menjadi aktif dan merangsang pikiran siswa untuk menemukan pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan pribadi atau kelompok dalam sebuah kelas sehingga dengan adanya media tersebut siswa dapat mengambil keputusan yang sesuai berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh

konselor selain itu media juga membantu interaksi sesama siswa maupun konselor sehingga terjadi tukar pendapat dalam membahas tentang materi tertentu

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran peserta didik pada layanan bimbingan klasikal di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik sehingga hasil dari belajar juga dapat meningkat. Bimbingan klasikal dapat juga meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga bimbingan klasikal efektif dilaksanakan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Sehingga proses pembelajaran di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dapat terlaksana secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini, khususnya kepada Ibu Dra, Alif Muarifah, S.Psi,M.Si., Ph.D sebagai dosen pembimbing. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah Ibu Husnul Hanifah, M.Pd Guru Bimbingan dan Konseling Ibu Vita Wulandari, S.Pd. Ibu Sari Mahanani, M.Pd. , Siswa-siswi dan Guru-guru di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah bersedia menjadi sumber data penelitian. Semoga jasa dan bantuannya selama ini diperhitungkan sebagai amal ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group.
- Dirjen PMPTKT.2007. Rambu-rambu Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, Jakarta, Depdiknas. Depdiknas.2008. Permendiknas No. 27 Tahun 2008, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, Jakarta.
- Hamzah B.Uno, 2008, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara.
- Ibrahim. 1996. Inovasi Pendidikan. Jakarta:Depdikbud Dirjendikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Nana Syaodih, S. 2007. Bimbingan & Konseling dalam Praktek. Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa. Bandung: Maestro.
- Ahmad Juntika Nurihsan, dan Mubiar Agustin. 2013. Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan Dan Bimbingan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. 2007. Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Puskur Balitbang
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta